

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI



Oleh

DELA DWI CHANDRA

NIM : 200502110113

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

DELA DWI CHANDRA

NIM : 200502110113

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode
Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Oleh

Dela Dwi Chandra

NIM : 200502110113

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)

SKRIPSI

Oleh

Dela Dwi Chandra

NIM : 200502110113

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP. 198505282019031005



2. Anggota Penguji

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



3. Sekretaris Penguji

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suwoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Dwi Chandra
NIM : 200502110113
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2019-2022) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2024

Hormat Saya,



Dela Dwi Chandra

NIM: 200502110113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji Syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melewati segala tahapan yang harus dilalui. Shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta. Ayah Gimana dan Mama Yuli Sandra. Terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dorongan serta mendoakan penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana serta berjuang dengan ikhlas demi kehidupan penulis.
2. Kakakku Ima Putri Candra. Terima kasih kepada kakak yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam proses pengerjaan skripsi, semangat, motivasi, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Muhammad Yazid, terima kasih atas dukungan, semangat, doa dan menjadi pendengar yang baik dalam proses pengerjaan skripsi maupun kehidupan sehari-hari.
4. Terima kasih atas semua doa-doa baik yang dipanjatkan, semoga Allah SWT selalu memberikan keluargaku nikmat umur, sehat serta kebahagiaan. Aamiin.

MOTTO

“Hidup adalah perjalanan, jadi nikmati setiap langkahnya. *Enjoy Every Process*”

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi,
maka senangilah apa yang terjadi.”

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayahNya penelitian dapat terselesaikan dengan judul ”Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepadat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin. MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suryoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
6. Segenap staf dan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memudahkan administrasi dengan baik dan sabar.
7. Kepada kedua orang tua, Bapak Gimam dan Ibu Yuli Sandra yang telah berkontribusi sangat besar dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima

kasih telah mendoakan yang terbaik dan memberikan dukungan penuh serta kasih sayang untuk menyelesaikan tugas akhir.

8. Kepada kakak Ima Putri Candra yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir
9. Teman-teman seperbimbingan yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi khususnya angkatan 2020 yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian tugas akhir. Semoga amal baik seluruh pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT.
12. Terima kasih untuk diri sendiri Dela Dwi Chandra yang sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini. Semoga selalu dipermudah dan dilancarkan segala urusannya.

Malang, 20 Juni 2024

Penulis,

Dela Dwi Chandra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori	11
2.2.1 <i>Resource-Based Theory</i>	11
2.2.2 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.2.3 Variabel <i>Intellectual Capital</i> (X1)	12
2.2.4 Variabel Ukuran Perusahaan (X2)	14

2.2.5 Variabel Nilai Perusahaan (Y)	16
2.2.6 Variabel Profitabilitas (Z)	18
2.2.7 <i>Intellectual Capital</i> dan Profitabilitas dalam Perspektif Islam.....	18
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	21
2.4 Hubungan Antar Variabel	21
2.4.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas	23
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	24
2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.4.6 Profitabilitas Memediasi Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.4.7 Profitabilitas Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1 Populasi Penelitian.....	27
3.2.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Data dan Jenis Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5.1 Variabel Independen.....	29

3.5.2 Variabel Dependen	30
3.5.3 Variabel Mediasi.....	31
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Metode Pemilihan Model	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.4 Uji Hipotesis	36
3.6.5 Analisis Signifikansi Sobel (<i>Sobel Test</i>)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian	39
4.1.3 Hasil Analisis Uji Model Data	41
4.1.4 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.5 Analisis Uji Hipotesis.....	50
4.1.6 Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan Penelitian	59
5.2 Saran Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	7
Tabel 2.2	15
Tabel 3.1	28
Tabel 4.1	40
Tabel 4.2	42
Tabel 4.3	42
Tabel 4.4	43
Tabel 4.5	43
Tabel 4.6	44
Tabel 4.7	45
Tabel 4.8	47
Tabel 4.9	47
Tabel 4.10	48
Tabel 4.11	48
Tabel 4.12	49
Tabel 4.13	49
Tabel 4.14	50
Tabel 4.15	51
Tabel 4.16	51
Tabel 4.17	52
Tabel 4.18	53
Tabel 4.19	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 4.1	41
Gambar 4.2	41
Gambar 4.3	46
Gambar 4.4	46

ABSTRAK

Dela Dwi Chandra, 2024, SKRIPSI. Judul: “**Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)**”.

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc.

Keywords : *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Setiap bisnis berfokus pada penciptaan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor. *Intellectual Capital* berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi kreatif yang meningkatkan profitabilitas. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun periode pengamatan, dari tahun 2019 hingga 2022. Sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga total subjek pengamatan berjumlah 92 selama empat tahun. Teknik pengambilan data adalah dokumentasi dengan sumber data berasal dari data sekunder. Data dianalisis menggunakan *path analysis* dengan bantuan *software Eviews 12 Enterprise*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak mempengaruhi nilai perusahaan, namun secara tidak langsung profitabilitas mampu memediasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, sehingga mediasi yang timbul adalah *full mediation*. Disisi lain, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh tersebut.

ABSTRACT

Dela Dwi Chandra, 2024, SKRIPSI. *Title: “The Effect of Intellectual Capital and Company Size on Firm Value with Profitability as a Mediating Variabel (Study of Food and Beverage Sub-Sector Companies for the 2019-2022 Period)”*.

Supervisor : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc.

Keywords : *Intellectual Capital, Company Size, Firm Value, Profitability, Food and Beverage Sub-Sector Companies.*

Every business activity focuses on creating company value because investors will value companies that are able to create better value. Intellectual capital is one of the factors that can affect firm value because it is able to create sustainable competitive advantages such as new creative and innovative innovations to increase profitability and enhance company value. The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital and company size on firm value mediated by profitability. The research was conducted using a quantitative approach on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for a four-year observation period, from 2019 to 2022. The research sample of 23 companies was selected using purposive sampling method, resulting in a total of 92 observation subjects over four years. The data collection technique is documentation with data sources derived from secondary data. The data were analyzed using path analysis with the assistance of Eviews 12 Enterprise software. The research results indicate that intellectual capital does not affect firm value directly, but profitability can indirectly mediate the impact of intellectual capital on firm value, resulting in full mediation. On the other hand, company size does not affect firm value, and profitability cannot mediate this influence.

مستخلص البحث

ديلا دوي شاندر، 2024، معهد سكريبسي. العنوان: "تأثير رأس المال الفكري وحجم الشركة على قيمة الشركة مع الربحية كمتغير وسيط (دراسة شركات قطاع الأغذية والمشروبات الفرعي للفترة 2019-2022)

المشرف: دية فيبرياتينا استقامة، ماجستير في العلوم

الكلمات المفتاحية تنفيذ رأس المال الفكري، حجم الشركة، قيمة الشركة، الربحية، شركات القطاع الفرعي للأغذية والمشروبات، شركات القطاع الفرعي للأغذية والمشروبات.

تركز كل شركة على خلق قيمة مؤسسية لجذب انتباه المستثمرين. يلعب رأس المال الفكري دورًا مهمًا في زيادة قيمة الشركة من خلال خلق ميزة تنافسية من خلال الابتكار الإبداعي الذي يزيد من الربحية. الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير رأس المال الفكري وحجم الشركة على قيمة الشركة بوساطة الربحية. استخدمت الدراسة نهجًا كمياً في شركات القطاع الفرعي للأغذية والمشروبات المدرجة في بورصة إندونيسيا لفترة مراقبة مدتها أربع سنوات، من 2019 إلى 2022. أخذت عينة البحث المكونة من 23 شركة باستخدام أسلوب أخذ العينات بطريقة أخذ العينات الانتقائية. بحيث كان إجمالي عدد الأشخاص الخاضعين للمراقبة 92 شخصًا لمدة أربع سنوات. أسلوب جمع البيانات هو التوثيق باستخدام مصادر البيانات المستمدة من البيانات الثانوية. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل أظهرت النتائج أن رأس المال الفكري لا يؤثر على قيمة الشركة، ولكن *Eviews 12 Enterprise* المسار بمساعدة برنامج الربحية بشكل غير مباشر قادرة على التوسط في رأس المال الفكري على قيمة الشركة، بحيث تكون الوساطة التي تنشأ هي الوساطة الكاملة. من ناحية أخرى، لا يؤثر حجم الشركة على قيمة الشركة والربحية غير قادرة على التوسط في هذا التأثير. تُظهر النتائج أهمية أصول الشركة المتمثلة في رأس المال الفكري بحيث يجب أن تكون الشركة قادرة على إدارته بشكل جيد.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena globalisasi yang dimulai pada awal abad ke-20 menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia semakin pesat, ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, serta semakin ketatnya persaingan usaha dan munculnya inovasi-inovasi baru. Revolusi Industri 5.0 sudah tidak bisa dihindari lagi, seiring dengan perubahan dan kemajuan perekonomian dunia. Semakin terbukanya masyarakat modern terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, menjadikan sumber daya pengetahuan sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud yang penting bagi perusahaan. Hal dikarenakan terjadi pergeseran strategi bisnis perusahaan dari ekonomi berbasis fisik ke ekonomi berbasis pengetahuan. Dengan demikian, karakteristik utama perusahaan sekarang berubah menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan melalui penerapan manajemen pengetahuan (Soewarno & Tjahjadi, 2020).

Perusahaan biasanya memiliki dua tujuan utama yakni, jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba dengan menggunakan sumber daya yang efektif, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk mempertahankan bisnis dan meningkatkan nilainya (Oktaviarni, 2019). Menurut Ariyani & Wirakusuma (2018) perusahaan di industri makanan dan minuman harus menghadapi tuntutan dan perubahan yang dapat mempengaruhi bisnis mereka dan menemukan keseimbangan yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi bisnis dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Ini sangat penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik (Pakekong dkk, 2019). Nilai perusahaan tidak hanya menjadi ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, tetapi juga mewakili daya saing perusahaan, daya tarik bagi investor,

dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga pasar saham, yang didasarkan pada harga saham perusahaan yang beredar di pasar, yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan akan terus memperkuat daya saingnya dengan mempertahankan keunggulan bisnisnya dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai bisnis sangat penting untuk menarik investor karena dapat menunjukkan apa yang dapat diberikan perusahaan kepada para investor (Kurniawati dkk., 2020). Nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan pasar modal terhadap kinerja saat ini dan potensi masa depan. Mempertahankan nilai perusahaan yang sudah *go public* sangat penting karena tingkat kesejahteraan pemegang saham tercermin dari nilainya (Sudana, 2011). Jika nilai perusahaan tinggi, itu menunjukkan seberapa baik atau buruk kinerja perusahaan, yang akan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Suryanti dkk (2022), harga saham adalah sinyal penting bagi investor untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan. Jika harga saham perusahaan cukup tinggi atau sangat tinggi dan terus meningkat, hal itu akan menimbulkan kepercayaan investor karena mereka percaya bahwa perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan yang besar. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan rendah dan terus turun, calon investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan.

Di sisi lain, untuk menilai perusahaan pengguna laporan keuangan memerlukan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk informasi mengenai modal intelektual perusahaan. Praktik akuntansi tradisional memungkinkan kekayaan intelektual seperti paten, merek dagang, dan goodwill hanya diakui sebagai aset tidak berwujud dalam laporan keuangan (Starovic, 2010). Aset tak berwujud baru seperti keterampilan sumber daya manusia, hubungan pelanggan, model simulasi, sistem komputer, dan manajemen tidak diakui dalam model keuangan tradisional. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dapat mencerminkan keberadaan aset tidak berwujud secara keseluruhan termasuk besaran nilai tercatatnya.

Di Indonesia, fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang setelah diberlakukannya PSAK No.19 (revisi 2009) tentang aset tak berwujud, terutama ketika aset tak berwujud tersebut tidak ditetapkan sebagai *Intellectual Capital*. PSAK No. 19 menyatakan bahwa aset tidak berwujud merupakan harta tak berwujud yang keberadaannya dibatasi oleh ketentuan-ketentuan tertentu seperti hak paten, hak cipta, hak sewa, hak waralaba terbatas, tanggal kadaluwarsa, dan lain-lain. Definisi ini mencakup penjelasan pada sumber daya tak berwujud seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem dan proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan pasar dan merek. Ilmu pengetahuan, teknologi informasi, inovasi, perkembangan karyawan dan hubungan yang baik dengan konsumen disebut sebagai *Intellectual Capital*. *Intellectual capital* mempunyai tiga komponen utama yakni *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital*. Penelitian oleh Ariyani & Wirakusuma (2018) serta Rizky & Leny (2020) menemukan bahwa hubungan antara nilai perusahaan dan nilai modal intelektual sangat positif. Perusahaan yang dapat memanfaatkan sumber daya modal intelektual mereka dengan lebih baik dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

Selain modal intelektual, ukuran perusahaan diyakini juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat ditentukan berdasarkan berbagai faktor seperti pendapatan, jumlah karyawan, aset, nilai pasar, dan investasi (Ludianingsih dkk., 2022). Perusahaan besar diyakini memiliki manajemen dan proses kerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil sehingga umumnya investor mempercayai perusahaan besar untuk menanamkan modalnya karena pelaporan keuangan dianggap lebih transparan bila dibanding perusahaan kecil dan hal ini tentunya secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan (Ludianingsih dkk., 2022).

Kasmir (2016) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas sering diukur dan diprosikan dengan menggunakan metrik seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return*

On Equity (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Laba perusahaan akan meningkat jika seluruh aset perusahaan digunakan dengan efisien, baik aset berwujud maupun yang tidak berwujud. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi nilai profitabilitasnya sehingga secara tidak langsung akan menaikkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainun & David (2024) dan Putri dkk. (2024) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan menemukan hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Prakoso dkk. (2023) *intellectual capital* mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Lidya & Dwi (2024) yang menemukan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dhian dkk. (2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Prakos dkk. (2019) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Lidya & Dwi (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Inkonsistensi hasil yang diperoleh dalam penelitian-penelitian sebelumnya menjadi suatu kesenjangan penelitian (*gap research*) dan menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terdapat pada pemilihan perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang intensif melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk baru yang lebih baik dan inovatif. Produk baru yang inovatif dan berkualitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan *intellectual capital* yang baik agar menciptakan nilai tambah perusahaan. Selain itu, penambahan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada penelitian ini juga berupaya mengungkap pengaruh penerapan *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

yang dipengaruhi secara tidak langsung oleh adanya profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas serta hasil temuan dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019-2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas.
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.
5. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
6. Mengetahui peran mediasi Profitabilitas pada hubungan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

7. Mengetahui peran mediasi Profitabilitas pada hubungan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijabarkan di atas antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh mediasi Profitabilitas terhadap hubungan antara *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pengetahuan secara langsung mengenai perlakuan akuntansi atas *intellectual capital* dalam laporan keuangan, yang dapat memberi nilai tambah dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan turut berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan penerapan *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan dan turut berkontribusi secara informasi yang berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan serta kemudahan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian terkait *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menemukan banyak persamaan tetapi juga perbedaan. Hasil dari penelitian ini akan menjadi sumber referensi untuk menemukan kebaruan atau celah dalam penelitian berikutnya. Berikut ini adalah hasil dari penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Ainun Najib Bulloh & David Efendi (2024) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2017-2020	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	Populasi penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i> sebanyak 18 perusahaan. Data diolah dengan SPSS Versi 12	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2.	Lidiya Aprilia & Dwi Urip Wardoyo (2024) Pengaruh Manajemen Risiko, <i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi yang terdaftar di IDX <i>Industrial Classification</i> (2018-2022)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Manajemen Risiko, , <i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Populasi yang digunakan adalah 12 perusahaan sub sektor farmasi di IDX <i>Industrial Classification</i> , Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> sebanyak 9 perusahaan.	Hasil penelitian adalah <i>Intellectual Capital</i> berdampak positif dan ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan manajemen risiko dan profitabilitas tak berdampak terhadap nilai perusahaan.
3.	Nabila Putri Windiarti, dkk. (2024)	Variabel Intervening: Profitabilitas	Populasi penelitian adalah perusahaan	<i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh

No	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Sustainability Report</i> dan <i>Intellectual Capital</i>	sektor industri dan kimia. Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> sebanyak 55 sampel perusahaan.	terhadap Nilai Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan, namun dapat memediasi pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan
4.	Alveno Prakoso Nugroho, dkk. (2023) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Variabel Intervening: Kinerja Keuangan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> dan Ukuran Perusahaan	Populasi penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2021 dengan pemilihan metode <i>purposive sampling</i> . Data diolah melalui <i>SPSS v22 multiple regression</i> dan <i>path analysis</i> .	<i>Intellectual capital</i> dan ukuran Perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan, namun <i>Intellectual capital</i> dan ukuran Perusahaan berdampak terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja keuangan memiliki dampak terhadap nilai Perusahaan. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh <i>Intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.
5.	Muhammad Ari Gunawan & Tri Utami Lestari (2023) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2019-2021	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	Populasi penelitian yaitu Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 serta terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Metode pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> yang mendapatkan sampel sebanyak 37 perusahaan.	<i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.

No	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
6.	Latifa Harija, dkk. (2023) Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Intellectual Capital</i> , <i>Financial Distress</i> , Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Kinerja Keuangan, <i>Intellectual Capital</i> , <i>Financial Distress</i> ,	Populasi penelitian semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan sampel sebanyak 76 perusahaan. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS	<i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Return On Asset</i> dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.	Theresia Sondang Balit Aplasi, dkk. (2023) Pengaruh Pengungkapan CSR dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi	Variabel Moderasi: Kinerja Keuangan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>CSR</i> dan <i>Intellectual Capital</i>	Populasi penelitian perusahaan non <i>financial</i> yang terdaftar BEI dan menggunakan standar GRI pada laporan keberlanjutan pada tahun 2020-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> sehingga didapat 49 sampel perusahaan.	Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.
8.	Luthfiah Fathin & Abubakar Arif (2023) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , <i>Intellectual Capital</i> , <i>Financial Distress</i> , dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	Variabel Dependen: Integritas Laporan Keuangan Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , <i>Intellectual Capital</i> , <i>Financial Distress</i> , dan Kualitas Audit	Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , sehingga memperoleh sampel	Hasilnya memperlihatkan ukuran perusahaan dan kualitas audit memberi pengaruh positif pada integritas laporan keuangan, sedangkan <i>financial distress</i> dan audit tenure memberi pengaruh negatif pada integritas laporan keuangan.

No	Judul Penelitian	Variabel & Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
			sejumlah 75 perusahaan Analisis data menggunakan regresi linear berganda <i>software</i> SPSS	Serta <i>intellectual capital</i> tidak memberi pengaruh pada integritas laporan keuangan.
9.	Anisa Hedyanti & Erna Sulistyowati (2021) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Moderasi: Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Governance</i>	Populasi penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019 dengan jumlah 45 perusahaan. Dalam pengambilan sampel, Teknik yang digunakan yakni <i>purposive sampling</i>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.

Inkonsistensi hasil yang diperoleh dalam penelitian-penelitian sebelumnya menjadi suatu kesenjangan penelitian (*gap research*) dan menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu ada pada pemilihan sampel, yaitu penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Selain itu, terdapat penambahan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada penelitian ini sebagai upaya untuk mengungkap pengaruh penerapan *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dipengaruhi secara tidak langsung oleh adanya profitabilitas sebagai variabel mediasi. Software yang digunakan dalam penelitian ini pun berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan *software eviews enterprise 12*.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Resource-Based Theory*

Menurut Penrose (1959) perusahaan dapat mencapai kejayaan kompetitifnya apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik merupakan penjelasan dari teori *Resource Based Theory*. Perusahaan dapat menciptakan nilai tambah dari sumber daya yang dimilikinya dengan membuat peluang dan merespon ancaman, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan yang bersaing dan berbeda dengan perusahaan lain untuk menguasai pasar (Kuryanto, 2008).

Sumber daya yang terdiri dari tiga kategori, menurut Barney & Clark (2007) yakni sumber daya fisik (teknologi, pabrik, dan peralatan), sumber daya organisasi (struktur formal), sumber daya manusia (pengalaman, wawasan, pelatihan). *Intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keunggulan kompetitifnya. Dengan terciptanya nilai perusahaan yang baik, investor akan memberikan kepercayaan kepada perusahaan dalam hal investasi yang pada saatnya dapat meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan (Ulum, 2017).

2.2.2 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Meek & Fray (1988) menyatakan consensus yang berkembang dalam teori pemangku kepentingan adalah bahwa laba akuntansi hanyalah salah satu cara pengembalian bagi pemegang saham, sedangkan nilai tambah yang dihasilkan oleh pemangku kepentingan dan kemudian didistribusikan kepada pemegang saham merupakan ukuran yang lebih akurat. Dalam mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan, perusahaan mempertimbangkan kelompok *stakeholder* ini. Hal ini dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan (VAIC) yang dapat meningkatkan keuangan perusahaan.

Teori ini menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan berinteraksi dengan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Manajemen perusahaan diharapkan untuk bertanggung jawab dalam memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, manajemen organisasi diharapkan dapat mengoptimalkan hasil dari kegiatan perusahaan dan mengurangi potensi kerugian yang dapat mengoptimalkan hasil dari kegiatan perusahaan dan mengurangi potensi

kerugian yang dapat memengaruhi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para *stakeholder* kepada perusahaan (Hadi, 2012).

Dasar dari teori *stakeholder* merupakan semakin kuat hubungan bisnis, semakin baik pula bisnis perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin buruk hubungan perusahaan, semakin sulit pula perusahaan untuk berbisnis. Hubungan erat dengan para pemangku kepentingan didasarkan pada prinsip kepercayaan, kerjasama, dan rasa hormat. Teori ini merupakan konsep manajemen strategis yang bertujuan untuk membantu perusahaan memperkuat hubungan dengan kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitifnya. Oleh karena itu, inti dari keseluruhan teori *stakeholder*; ketika perusahaan menjalin hubungan dengan *stakeholders* (Rokhlinasari, 2016).

2.2.3 Variabel *Intellectual Capital* (X1)

2.2.3.1 Definisi *intellectual capital*

Modal intelektual, atau yang sering disebut sebagai *intellectual capital*, adalah aset yang tidak berwujud yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan. Modal ini menjadi ciri khas suatu perusahaan sehingga membedakannya dari perusahaan lain (Aulia dkk., 2020). Modal intelektual mencakup semua dimensi perusahaan, termasuk hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja perusahaan, dan prosedur pendukung yang diciptakan melalui inovasi, modifikasi pengetahuan saat ini, transfer ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hatane, 2014).

2.2.3.2 Komponen *intellectual capital*

Intellectual capital secara umum dibagi menjadi tiga komponen yakni *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

a. *Human Capital*

Bontis (2000) menyatakan bahwa *Human capital* adalah kombinasi dari skill, pengetahuan, serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang terdiri dari nilai perusahaan, filsafat, dan kultur. *Human capital* menjadi alternatif yang mencerminkan kemampuan kolektif agar mendapatkan

solusi yang terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki bagi personal internal perusahaan, yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

b. *Structural Capital*

Structural Capital adalah kemampuan organisasi untuk menjalankan proses rutinitas dan struktur bisnis perusahaan. Struktur ini mendukung karyawan dalam upayanya menciptakan kinerja intelektual yang optimal dan kinerja bisnis keseluruhan seperti system operasi perusahaan, budaya organisasi, filosofi, manajemen, dan segala bentuk kepemilikan. Kekayaan intelektual dimiliki oleh karyawan di perusahaan (Suwarjuwono & Kadir, 2003).

c. *Capital Employed*

Capital employed adalah modal yang menggambarkan modal perusahaan dengan bentuk hubungan yang harmonis dengan para mitranya dan pengelolaan modal fisik guna memberikan nilai tambah perusahaan (Ulum, 2014).

2.2.3.3 *Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC™)*

Ulum (2014) menjelaskan bahwa instrument yang mengukur kinerja modal intelektual suatu perusahaan. Pendekatan ini cenderung mudah dan berpotensi untuk dilakukan karena, dikonstruksi dari akun-akun didalam laporan keuangan perusahaan (laba rugi dan neraca). Metode ini digunakan untuk mengukur bagaimana dan seberapa tingkat efisiensi *intellectual capital* dalam memberikan nilai perusahaan pada tiga komponen utama, yaitu *human capital*, *structural capital*, *capital employed*.

a. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Nilai tambah modal manusia menunjukkan seberapa banyak nilai tambah (VA) yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini dapat menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VA= Selisih antara output dengan input

HC= Beban karyawan (total gaji, upah dan pendapatan karyawan)

b. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Nilai tambah modal (VACA) adalah indikator untuk nilai tambah yang diciptakan oleh satu unit dari *capital employed*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap nilai tambah organisasi.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA= Selisih antara output dan input

CE= Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

c. *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA atau nilai tambah modal struktural merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari nilai tambah dan menjadikan indikasi bagaimana keberhasilan modal structural dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

VA= Selisih antara output dan input

SC= Selisih antara *Value Added* dan *Human Capital* (beban karyawan)

2.2.4 Variabel Ukuran Perusahaan (X2)

2.2.4.1 Pengertian ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar biasanya mempunyai total asset yang lebih besar. Ketika suatu perusahaan berukuran kecil, maka total asset perusahaan tersebut juga biasanya rendah (Goncalves & Lopes, 2014). Sedangkan menurut Sendri (2019) yang berpendapat bahwa besar kecilnya suatu perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya perusahaan itu sendiri, yang diukur dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tentu saja, hal ini berarti perusahaan besar harus mengungkapkan lebih banyak total asset yang dimilikinya. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, tentunya perusahaan cenderung mengungkapkan aset-aset internalnya secara lebih komprehensif. Kondisi tersebut menyangkut bagaimana suatu perusahaan dapat melakukan upaya konstruktif untuk mencapai hasil yang baik dalam laporan keuangannya.

2.2.4.2 Klasifikasi ukuran perusahaan

Menurut Putri & Siregar (2019) Ukuran perusahaan yang sering digunakan dalam menentukan tingkat suatu perusahaan yaitu tingkat penjualan, total utang, total asset, serta karyawan. Penelitian ini menggunakan total asset sebagai acuan dalam menentukan tingkat suatu perusahaan selama suatu periode waktu tertentu. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/MDAG/PER/9/2009 tentang Penerbitan Izin Perdagangan pasal 3 memperbolehkan klasifikasi besaran usaha sebagai berikut;

Tabel 2.2
Kategori ukuran perusahaan

Kategori	Nilai Aset (tanpa nilai tanah dan bangunan)
Perusahaan Kecil	Rp50.000.000 - Rp500.000.000
Perusahaan Menengah	Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000
Perusahaan Besar	>Rp10.000.000.000

Sumber: Peraturan Menteri Perdagangan RI No.46/MDAG/PER/9/2009

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 11/PM/1997 juga menyatakan bahwa usaha kecil dan menengah adalah usaha yang total kekayaannya tidak melebihi Rp100.000.000.000. saat ini, perusahaan besar merupakan perusahaan yang memiliki asset melebihi Rp100.000.000.000,.

Besar kecilnya suatu perusahaan memengaruhi kemampuannya dalam menahan risiko yang timbul dari berbagai kondisi dan keadaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang cenderung lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kendali yang

lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mampu menghadapi persaingan antar perusahaan (Khastuti dkk., 2017).

2.2.4.3 Perhitungan ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan mengkonversi total asset perusahaan kedalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi variasi data yang berlebihan (Prasetia, 2022). Penggunaan total asset didasarkan pada gagasan bahwa total asset menunjukkan ukuran suatu perusahaan untuk mempengaruhi ketepatan waktu. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural (Ln) total asset yang dirumuskan dengan (Dwiastuti & Dillak, 2019):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan semakin berkembang dan kinerja perusahaan baik karena mencerminkan peningkatan nilai total asset. Hal ini dikarenakan perusahaan sedang bekerja keras untuk terus meningkatkan nilai asetnya (Jannah, 2020). Karena besar kecilnya total asset suatu perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan, maka penelitian ini menggunakan logaritma natural total asset untuk perhitungannya.

2.2.5 Variabel Nilai Perusahaan (Y)

2.2.5.1 Pengertian nilai perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut nilai pasar merupakan gambaran pandangan terkait kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik apabila memiliki nilai perusahaan yang baik pula. Publik akan menilai bahwa perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yakni meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dicapai dengan meningkatkan tingkat kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020). Nilai perusahaan bukan hanya kemampuan menghasilkan aliran uang, melainkan juga pada sifat-sifat operasional dan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat

mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola kekayaannya, yang diukur melalui pencapaian kinerja keuangan (Susanti, 2016).

2.2.5.2 Indikator nilai perusahaan

Menurut Weston & Copeland (2010) menyatakan bahwa pengukuran nilai perusahaan dilakukan melalui rasio keuangan ataupun rasio pasar. Rasio keuangan merupakan indikator kinerja yang paling komprehensif bagi sebuah perusahaan yang mencakup:

- 1) *Price to Book Value* (PBV) merupakan perhitungan yang menggambarkan perbandingan antara nilai saham dan nilai buku perusahaan. PBV yang rendah dapat diartikan sebagai penurunan kualitas dan kinerja fundamental dari perusahaan yang terkait. Berikut rumus PBV (Sunarsih, 2012);

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

- 2) *Tobin's Q*. merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio ini dikembangkan oleh professor James Tobin pada tahun 1967, yang menunjukkan bahwa rasio ini menilai pengembalian dari jumlah yang diinvestasikan sesuai dengan estimasi pasar keuangan masa kini. Berikut rumus Tobin's Q (Herry, 2017);

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{ME} + \text{DEBT}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

ME = jumlah saham beredar X harga penutupan

DEBT = total liabilitas

TA = total asset

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, nilai pasar perusahaan terbentuk atas harga pasar dari saham yang terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Tingginya nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor mengenai kinerja perusahaan bukan hanya pada masa ini, tetapi juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi dambaan para investor, karena dengan naiknya nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pada pemegang saham. Nilai perusahaan dalam

penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Sugiyono, 2015).

2.2.6 Variabel Profitabilitas (Z)

2.2.6.1 Pengertian profitabilitas

Profit didalam kegiatan operasional perusahaan merupakan hal penting untuk menjamin berkelanjutan hidup suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar.

Menurut Aulia dkk., (2020) profitabilitas merupakan salah satu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan berdasarkan total asset, total modal ataupun total pembelian. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan yang beroperasi untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan, investor tentu melihat seberapa besar profit yang dihasilkan suatu perusahaan sehingga bisa melihat keuntungan dimasa depan apabila menanamkan modal diperusahaan tersebut.

2.2.6.2 Perhitungan profitabilitas

Hubungan profitabilitas pada penelitian ini yaitu untuk melakukan pengukuran profitabilitas dipergunakan rumus *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu pengukuran asset perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih berdasar pada tingkatan asset. Rasio yang besar membuktikan efektivitas manajemen untuk mempergunakan asset agar mendapatkan pendapatan. Berikut rumus dalam mengukur ROA yaitu (Shenurti dkk., 2022):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.7 *Intellectual Capital* dan Profitabilitas dalam Perspektif Islam

Intellectual capital adalah aset yang tidak terlihat atau tidak berwujud yang terdiri dari gabungan pengetahuan, pengalaman manusia, dan teknologi yang digunakan oleh bisnis untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam tafsir tahlili, Allah SWT telah memberi umat-Nya kemampuan untuk berakal, maka manusia diminta untuk mencari pengetahuan setinggi mungkin. Allah juga meninggikan derajat orang-orang yang berilmu untuk

kemajuan umat dan untuk kebaikan dunia dan akhirat. Dalam surah Ali Imran ayat 110 Allah berfirman,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Intellectual capital sebagai potensi sumber daya manusia di perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kinerja keuangan. Dalam Al-Qur'an, Surat An Nahl, ayat 78, dikatakan bahwa akal adalah sumber daya manusia yang harus dimaksimalkan.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونٍ مِنْ بَطُونٍ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dalam tafsir tahlili, ayat ini menyebutkan bahwa manusia dianugerahi panca indra untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya, yaitu digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ayat ini juga mengajak kita untuk mengembangkan potensi edukasi yang dimiliki. Dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada, kita akan lebih bersyukur kepada Allah atas segala kemurahan-Nya.

Dari beberapa ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT selalu mengingatkan umatnya untuk berbuat baik dan menuntut ilmu setinggi mungkin sebagai bekal yang akan bermanfaat. *Intellectual capital* sangat penting untuk bisnis karena memberikan kemampuan para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis mereka dengan pengetahuan, termasuk kemampuan untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka dan aspek spiritual mereka. Jadi, kesuksesan dalam mengelola bisnis juga merupakan berkat Allah SWT.

Menurut Pratama & Jaharuddin (2018) keuntungan atau profitabilitas, adalah salah satu komponen penting dalam perniagaan dan perdagangan. Dalam bahasa Arab, untung disebut "alrihb", yang berarti peningkatan atau peningkatan dalam perdagangan. Selain mengungkapkan kebutuhannya untuk memperoleh keuntungan maksimal, Siddiqi juga mengatakan bahwa konsep Islam tentang "suka sama suka" akan mendorong keadilan masyarakat dan bahwa "memperhatikan kesejahteraan orang lain" harus menjadi tujuan utama. Firman Allah yang mengenai pengambilan laba dijelaskan pada Q.S An-Nisa' ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Yang artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka dia antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu[2]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”. (Q.S An-Nisa’:29)

Dalam Q.S. Asy-Syura ayat 20 dijelaskan bahwa jika seseorang hanya ingin mendapatkan keuntungan duniawi, Allah SWT akan menambah sedikit keuntungan duniawi tetapi tidak memberikan keuntungan akhirat. Sebaliknya, jika seseorang ingin mendapatkan keuntungan akhirat, dia akan mendapatkan keduanya, dunia dan akhirat.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

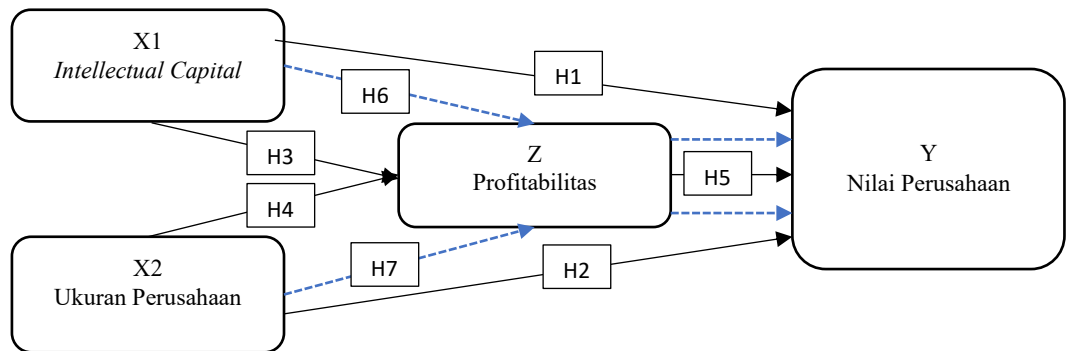
Yang artinya: “*Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan didunia kami berikan kepadanya Sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat*”. (Q.S Asy-Syura:20)

Dalam kasus ini, mengambil keuntungan tidak hanya berarti memperoleh bagian dunia, tetapi juga berarti bahwa pengambil keuntungan dalam transaksi hanya diperbolehkan jika dasar pendapatan berdasarkan kesepakatan bersama tidak dirugikan secara tidak adil.

Dari beberapa ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mencari keuntungan melalui transaksi jual-beli diizinkan. Ketika prinsip ini diterapkan pada bisnis, upaya untuk meningkatkan profitabilitas dapat menyebabkan harga saham perusahaan meningkat, yang menunjukkan bahwa investor melihat nilai perusahaan dengan baik. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan prospek yang baik untuk masa depan perusahaan, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan yang lebih besar.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disajikan, maka hipotesis penelitiannya

Keterangan:

- H1: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H3: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
- H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Semua aktivitas bisnis berfokus pada penciptaan nilai menurut teori stakeholder. Stakeholder akan lebih menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena perusahaan akan lebih mampu memenuhi kebutuhan semua stakeholder. Penciptaan nilai dalam *intellectual capital* dilakukan dengan

memaksimalkan pemanfaatan yakni *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

Karena *intellectual capital* yang unggul akan membantu perusahaan untuk memenuhi kepentingan semua stakeholder, para stakeholder akan lebih menghargai perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang unggul daripada perusahaan lain. Investor di pasar modal, sebagai salah satu stakeholder perusahaan, akan menunjukkan apresiasinya dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan meningkat sebagai hasil dari investasi tambahan ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainun & David (2024) dan Putri dkk. (2024) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan menemukan hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Prakoso dkk. (2023) *intellectual capital* mempunyai pengaruh negatif, berbeda dengan Lidya & Dwi (2024) yang menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan beberapa hasil penelitian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut,

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan dasar dari teori *stakeholder* yang semakin kuat hubungan bisnis, semakin baik pula bisnis perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin buruk hubungan perusahaan, semakin sulit pula perusahaan untuk berbisnis. Jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Bisnis yang lebih besar memiliki lebih banyak informasi tentang pemegang sahamnya daripada bisnis yang lebih kecil. Akibatnya, pembeli saham lebih mudah mendapatkan informasi tentang perusahaan yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil.

Ada banyak anggapan bahwa perusahaan besar dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena lebih mudah bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan dana internal dan eksternal. Selain itu, investor akan lebih tertarik dengan bisnis yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan besar biasanya memiliki kondisi yang stabil dari tahun ke tahun, terutama dalam hal return saham

kepada investor. Peningkatan permintaan akan saham suatu perusahaan menyebabkan harga saham naik di pasar modal, yang pada gilirannya meningkatkan integritas nilai perusahaan.

Dhian dkk. (2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Prakoso dkk. (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Lidya & Dwi (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan beberapa hasil penelitian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut,

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Menurut *stakeholder theory*, metode *intellectual capital* yakni VAIC™ (*value added Intellectual coefficient*) adalah ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan. Penciptaan nilai (*value creation*) yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, termasuk memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk kepentingan stakeholder.

Nur & Esy (2021) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania dkk. (2015) dan Aini & Eni (2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dkk. (2023) mendapatkan hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan dan beberapa hasil penelitian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut,

H3: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Faktor ukuran perusahaan dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang berkembang atau tidak. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang berkembang sehingga respons investor dapat positif dan profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan. Setiap ukuran perusahaan menunjukkan seberapa kaya suatu perusahaan. Semakin besar ukurannya, semakin kaya perusahaan. Perusahaan yang lebih besar daripada yang lebih kecil cenderung menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Bisnis besar biasanya lebih dipercaya oleh investor karena mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan berusaha meningkatkan kualitas laba. Ukuran perusahaan yang besar dapat benar-benar meningkatkan laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan perolehan laba yang lebih besar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradnyaswari & Dana (2022), ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken dkk. (2020) dan Ekawati (2024). Sedangkan pada penelitian Rista & Hasim (2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sejalan dengan penelitian Hermanto & Agnes (2023). Berdasarkan penjelasan di atas dan beberapa hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut,

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asetnya untuk berproduksi dan memperoleh laba yang diinginkan, yang membuat investor tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi (Sudana, 2015). Semakin besar profitabilitas perusahaan maka dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, jika semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal semakin berkurang.

Studi Sulastri dkk (2018) dan Mudjijah dkk (2019) menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif, dan studi Kusna & Setijani (2018) menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Azmi dkk. (2018) menemukan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dan dari beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut,

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.6 Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk mencapai tujuan dan mempertahankan posisi kompetitif perusahaan, *intellectual capital* telah menjadi komponen penting. *Intellectual capital* yang kuat, seperti pengetahuan karyawan yang tinggi atau proses bisnis yang efisien dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan menghasilkan lebih banyak keuntungan. Profitabilitas yang tinggi diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

Ronni dkk. (2020) menemukan hasil penelitian bahwa profitabilitas memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Nihayatul & Saiful (2021). Sebaliknya Hafidh & Vera (2023) serta Atikah dkk. (2019) menemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dan dari beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut,

H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.7 Profitabilitas Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik kecil maupun besar. Perusahaan berskala besar biasanya cenderung menerima kepercayaan dari *external* dan pangsa pasar yang lebih luas, hal ini akan membuat

nilai perusahaan tinggi. Selain itu, profitabilitas yang tinggi kemudian diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan efek dari skala operasi serta akses yang lebih besar terhadap pasar. Dengan demikian, profitabilitas berperan sebagai mediasi dalam pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu & Nyoman (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriza & Wisnu (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dan dari beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut,

H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional karena telah lama digunakan dan sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Berdasarkan filsafat positivisme, metode ini dikenal sebagai positivisme. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti konkritempiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah. Karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai teknologi baru, metode ini juga disebut sebagai metode penemuan. Karena data penelitian adalah angka dan analisisnya menggunakan statistik, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif.

Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan diperiksa akan dianalisis. Fokus analisis adalah untuk menemukan solusi untuk rumusan masalah dan hipotesis. Penelitian kuantitatif menggunakan statistik untuk menganalisis data. Dalam penyusunan skripsi ini, hipotesis yang ingin diteliti sebanyak tujuh hipotesis, dan hasil hipotesis diuji menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan *Eviews* versi 12.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Barlian (2016), populasi merujuk kepada seluruh unit yang memiliki informasi yang relevan dan diperlukan. Definisi ini dapat berbeda-beda tergantung pada subjek penelitian. Perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022 sebanyak 95 adalah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) sebagian kecil dari populasi memiliki karakteristik dan jumlah yang diamati dalam penelitian ini. Teknik sampling sangat penting

dalam penelitian untuk memilih sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka mewakili setiap aspek populasi.

3.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengungkapkan laporan tahunannya selama 4 tahun berturut-turut selama periode 2019-2022
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba berturut-turut selama periode 2019-2022

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan tergolong dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022	95
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2019-2022	(50)
3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(22)
4.	Jumlah sampel penelitian terpilih	23
5.	Jumlah data yang akan diamati dalam kurun waktu 4 tahun (2019-2022)	92

Sumber: www.idx.co.id data diolah peneliti

3.3 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya berupa laporan atau catatan historis perusahaan (Dzikir dkk., 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi dan terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022. Data subsektor makanan dan minuman ini diperoleh melalui situs web resmi www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan, data dikumpulkan dari sumber pustaka yang mendukung penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan dari data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Proses ini melibatkan pemilihan sampel yang didasarkan pada karakteristik populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah variabel yang diperkirakan atau dianggap mempengaruhi variabel dependen. Mereka juga disebut sebagai variabel penjelas atau variabel prediktor dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel dependen berubah atau berubah. Dalam penelitian, variabel independen dapat berupa komponen yang dianggap memiliki hubungan atau pengaruh dengan variabel yang sedang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan

3.5.1.1 *Intellectual capital* sebagai (X1)

Kinerja *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAICTM adalah variabel independen dalam penelitian ini. Kinerja *intellectual capital* dihitung berdasarkan nilai tambah (VA) yang diciptakan oleh *physical capital* atau *capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 2008). Output sendiri berasal dari total penjualan dan pendapatan lain, sedangkan input berasal dari jumlah seluruh beban yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan dikurangi dengan beban tenaga kerja. VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic,

(1999) merupakan kombinasi dari ketiga komponen *intellectual capital*. Berikut rumus VAICTM (Pulic, 1999):

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan:

VACA = Nilai *Capital Employed* yang didapat dari VA dibagi CE (dana yang tersedia)

VAHU=Nilai *Human Capital* yang didapat dari VA dibagi HC (beban karyawan)

STVA = Nilai *Structural Capital* yang didapat dari SC dibagi VA

3.5.1.2 Ukuran perusahaan sebagai (X2)

Ukuran perusahaan diukur dengan mengkonversi total asset perusahaan kedalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi variasi data yang berlebihan (Prasetia, 2022). Penggunaan total asset didasarkan pada gagasan bahwa total asset menunjukkan ukuran suatu perusahaan untuk mempengaruhi ketepatan waktu. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural (Ln) total asset yang dirumuskan sebagai berikut (Dwiastuti & Dillak, 2019):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Nilai perusahaan atau juga disebut nilai pasar merupakan gambaran pandangan terkait kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik apabila memiliki nilai perusahaan yang baik pula. Publik akan menilai bahwa perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yakni meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dicapai dengan meningkatkan tingkat kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan sebagai variabel dependen (terikat) yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Seperti yang dijelaskan oleh Damodaran (2008) penggunaan PBV dalam menganalisis investasi memiliki keunggulan yaitu, nilai buku memberikan nilai yang relative stabil dan dapat

dibandingkan dengan harga pasar, rasio PBV dapat diperbandingkan antar perusahaan-perusahaan yang menggunakan standar akuntansi yang sama sebagai petunjuk adanya *undervalued* atau *overvalued*. Berikut rumus PBV (Sunarsih, 2012);

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3.5.3 Variabel Mediasi

Menurut Aulia dkk. (2020) Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan berdasarkan total asset, total modal ataupun total pembelian. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan yang beroperasi untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan, investor tentu melihat seberapa besar profit yang dihasilkan suatu perusahaan sehingga bisa melihat keuntungan dimasa depan apabila menanamkan modal diperusahaan terssebut.

Dalam penelitian ini, profitabilitas sebagai variabel mediasi yang diukur menggunakan ROA. ROA merupakan salah satu pengukuran asset perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih berdasar pada tingkatan asset. Rasio yang besar membuktikan efektivitas manajemen untuk mempergunakan asset agar mendapatkan pendapatan. Berikut rumus dalam mengukur ROA yaitu (Shenurti dkk, 2022):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) analisis data adalah proses pengolahan data dari responden atau sumber lainnya. Proses ini termasuk mengelompokkan data, membuat tabel, menampilkannya, dan melakukan perhitungan statistik untuk menghasilkan hasil statistik, serta melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penggunaan *software Eviews Enterprise 12* di penelitian ini dilakukan karena, sesuai untuk menangani permasalahan data dalam *bentuk time series, cross section* dan data panel yang ada dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berperan sebagai variabel penelitian (Rochmah dkk., 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan rangkuman atau gambaran suatu data, seperti mean (rata-rata), standar deviasi, dan nilai minimum setiap variabel (Ghozali, 2020). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik data terkait dengan pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta untuk memeriksa profitabilitas sebagai variabel mediasi.

3.6.2 Metode Pemilihan Model

Pada penelitian ini regresi data panel adalah metode regresi yang digunakan. Metode data panel merupakan pengembangan dari regresi linier menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*, yang dirancang khusus untuk jenis data panel. Data panel memiliki karakteristik *cross section* dan *time series*, memungkinkan analisis perbedaan antar individu dalam beberapa periode pada objek penelitian.

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi, seperti nilai awal (α) dan koefisien regresi (β_i). Penggunaan data panel dalam analisis regresi menghasilkan nilai awal dan koefisien regresi yang berbeda untuk setiap perusahaan dan periode pengamatan. Untuk memperkirakan parameter model menggunakan data panel, terdapat tiga teknik yang dapat digunakan:

1. Model *Common Effect*

Pendekatan ini menggabungkan antara data cross-sectional dan time-series menjadi satu tanpa mengamati perbedaan temporal maupun individu.

2. Model *Fixed Effect*

Model ini memperkirakan bahwa kemiringan (kemiringan garis regresi) adalah konstan di seluruh perusahaan dan dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan dalam model ini adalah *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*.

3. Model Random Effect

Teknik ini mengasumsikan data panel yang mana variabel gangguan dapat dihubungkan antar waktu dan antar individu. Karena adanya gangguan korelasi antar variabel, metode OLS tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, model efek acak menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS).

Untuk memperkirakan 3 (tiga) jenis model parameter diatas, terdapat 3 (tiga) tes uji yang digunakan untuk memilih teknik estimasi data panel mana yang terbaik untuk digunakan, yakni *uji Chow* (statistik F), *uji Hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*.

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Chow-test yakni pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability F* $> 0,05$ maka model *common effect*.
- 2) Jika nilai *Probability F* $< 0,05$ maka model *fixed effect*, dilanjutkan dengan *uji hausman*.

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan *uji hausman* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$ yang terpilih model *random effect*.
- 2) Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$ yang terpilih model *fixed effect*

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *Common Effect (OLS)*, pengujian dilakukan dengan program

Eviews Enterprise 12. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai statistik LM $< 0,05$ yang terpilih model *random effect*.
- 2) Jika nilai statistik LM $> 0,05$ yang terpilih model *common effect*.

3.6.3 Uji asumsi klasik

Digunakannya uji normalitas adalah salah satu dari asumsi klasik. Selain itu, biasanya terjadi autokorelasi pada data time series karena secara konseptual, data time series merepresentasikan pengamatan dari satu individu dalam jangka waktu tertentu. Berikut ini uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel-variabelnya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.
- 2) Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Widarjono, 2018). Mendeteksi multikolinearitas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$, maka terjadi multikolinearitas.

2) Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji *glejser* yakni:

1) Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

2) Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) sebab yang dimaksud dengan autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data *cross section* maupun data panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar *Durbin–Watson*. (Santoso 2014) untuk menghitung nilai *Durbin–Waston* digunakan rumus:

$$D-W = \frac{\sum(et-et-1)}{\sum 2t.e}$$

Bandingkan nilai D–W dengan nilai d dari Tabel *Durbin-Watson*, yakni $-2 < \text{nilai } durbin-watson < 2$, yang artinya data terhindar dari autokorelasi.

3.6.4 Uji hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada data sampel untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang relevan dan signifikan (Sudaryana, 2017). Jika bukti dari sampel menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar dan konsisten, maka hipotesis tersebut tidak akan

ditolak. Namun, jika bukti dari sampel tidak mendukung hipotesis, hipotesis tersebut ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh dari proses perhitungan tidak selalu merupakan model yang akurat untuk memprediksi variabel independen. Oleh karena itu, pengujian kelayakan hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi validitas model. Uji kelayakan model regresi dapat diukur melalui statistic t dan koefisien determinasi. Berikut ini penjelasan mengenai tahapan uji hipotesis yang dilakukan untuk penelitian ini:

a. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan tujuh hipotesis yang digunakan sebagai uji statistiknya dengan rumusan sebagai berikut:

1. H₁: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. H₃: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
5. H₅: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6. H₆: Profitabilitas memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
7. H₇: Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Alat Uji Hipotesis

Untuk menguji taraf pengaruh dan signifikansi, maka digunakan alat uji hipotesis untuk menghitung probabilitas yang diperoleh pengaruh antar variabel. Alat uji hipotesis yang digunakan antara lain:

1. Uji Parsial (t-test)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap parameter. Statistik t menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2017) rumus uji parsial (t Test) sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Data

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Nilai prob < 0.05, maka variabel X berpengaruh terhadap Y.
- 2) Nilai prob > 0.05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menunjukkan persentase seluruh variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau simultan. Menurut Sugiyono (2015), koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika KD mendekati nol berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah, atau dengan kata lain nilai R² yang kecil berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- 2) Jika KD mendekati nilai 1 berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

3.6.5 Analisis Signifikansi Sobel (Sobel Test)

Uji Sobel dilakukan dengan mengukur sejauh mana variabel independen (X) seperti *intellectual capital* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel dependen (Y), yang diukur melalui variabel perantara profitabilitas perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengalikan koefisien jalur yang menghubungkan variabel-variabel tersebut:

1. Penerapan *Intellectual Capital* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2)
2. Profitabilitas (Z) dengan jalur Profitabilitas (Z)
3. Nilai Perusahaan (Y)
 - Koefisien $ab = (c-c')$, dimana c adalah pengaruh Penerapan *Intellectual Capital* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) tanpa mediasi Profitabilitas (Z)
 - Sedangkan c' adalah koefisien Penerapan *Intellectual Capital* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan mediasi Profitabilitas (Z). Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standar error tidak langsung (indirect effect). Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b = Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE = Standart error

Jika t hitung $>$ t Tabel Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu ≥ 1.99 untuk level of confidence 5%. Dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang intensif melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk baru yang lebih baik dan inovatif. Produk baru yang inovatif dan berkualitas akan meningkatkan profitabilitas serta nilai perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan *intellectual capital* yang baik agar menciptakan nilai tambah perusahaan. Penelitian ini berfokus pada faktor internal kinerja keuangan yang berupa *intellectual capital*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Sebanyak 23 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini, sehingga apabila diakumulasikan dalam empat tahun (terhitung dari 2019-2022) maka subjek penelitian sebanyak 92 data yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan tahunan (*annual report*) perusahaan diperoleh dari *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Setelah pengambilan data, dilanjutkan dengan pengolahan data dan dianalisis menggunakan aplikasi *software e-views enterprise 12*. Variabel *intellectual capital* diukur dengan menggunakan VAICTM dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis statistik deskriptif menggunakan rumus rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), minimum, maksimum, dan standar deviasi atau ukuran penyebaran, yang digunakan untuk memberi gambaran ataupun deskripsi tentang data sampel yang telah dikumpulkan pada penelitian ini.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Intellectual Capital (X1)</i>	Ukuran Perusahaan (X2)	Profitabilitas (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
Mean	1.4264	29.2206	7.6221	2.5684
Median	1.3491	29.1500	6.8000	2.1000
Maximum	4.3275	35.1000	22.0000	8.5000
Minimum	0.5538	19.9000	0.0200	0.4000
Std. Dev.	0.5468	3.2223	6.1523	1.7447

Sumber: Data diolah *Eviews 12* (2024)

Pada variabel *intellectual capital* (X1) yang diukur menggunakan rumus VAICTM (Pulic, 1999) yang sudah ditransformasikan menunjukkan rata-rata variabel penelitian sebesar 1.4264 nilai median sebesar 1.3491 nilai maksimum sebesar 4.3275 sedangkan nilai minimum sebesar 0.5538. Ukuran penyebaran atau standar deviasi menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 0.5468.

Pada variabel ukuran perusahaan (X2) yang diukur menggunakan logaritma natural menunjukkan rata-rata variabel penelitian sebesar 29.2206 nilai median sebesar 29.1500 nilai maksimum sebesar 35.1000 sedangkan nilai minimum sebesar 19.9000. Ukuran penyebaran atau standar deviasi menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 3.2223.

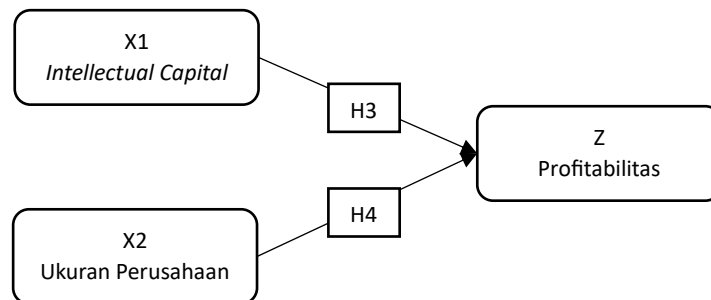
Pada variabel profitabilitas (Z) yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan rata-rata variabel penelitian sebesar 7.6221 nilai median sebesar 6.8000 nilai maksimum 22.0000 sebesar sedangkan nilai minimum sebesar 0.0200. Ukuran penyebaran atau standar deviasi menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 6.1523.

Pada variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan rata-rata variabel penelitian sebesar 2.5684 nilai median sebesar 2.1000 nilai maksimum sebesar 8.5000 sedangkan nilai minimum sebesar 0.4000. Ukuran penyebaran atau standar deviasi

menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 1.7447.

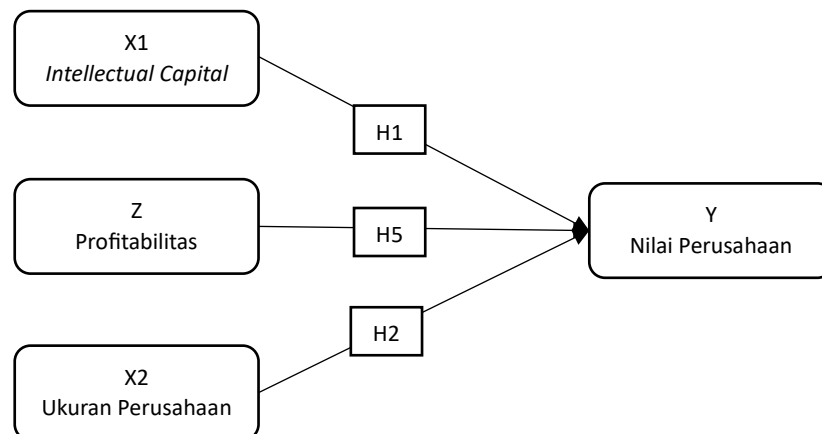
4.1.3 Hasil Analisis Uji Model Data

Menguji persamaan regresi linier dengan analisis jalur berdasarkan data panel, maka model data panel yang dapat digunakan pengujian sebagai berikut:



Gambar 4.1
Sub Struktural I

Pada Sub Struktural I dilakukan pengujian pengaruh variabel *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas.



Gambar 4.2
Sub Struktural II

Pada Sub Struktural II dilakukan pengujian pengaruh variabel *Intellectual Capital*, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

1. Uji Chow

Chow-test yakni pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 12.0*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability F* $> 0,05$ maka model *common effect*.
- 2) Jika nilai *Probability F* $< 0,05$ maka model *fixed effect*, dilanjut dengan *uji hausman*.

Sub Struktural I

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow Sub Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.216848	(22,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	217.142934	22	0.0000

Sumber: Data diolah *eviews 12 (2024)*

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai probabilitas f test yakni 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka yang terpilih adalah model **Fixed Effect**, maka perlu dilakukan uji *hausman*.

Sub Struktural II

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow Sub Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.035342	(22,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	169.987026	22	0.0000

Sumber: Data diolah *eviews 12 (2024)*

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai probabilitas f test yakni 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka yang terpilih adalah model **Fixed Effect**, maka perlu dilakukan uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews Enterprise 12.0*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan *uji hausman* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$, maka model *random effect*.
- 2) Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka model *fixed effect*

Sub Struktural I

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman Sub Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.194445	2	0.5503

Sumber: Data diolah *eviews 12 (2024)*

Berdasarkan hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Square* 0.5503 yang lebih dari 0.05 ($0.5503 > 0.05$) maka menggunakan model *Random effect*.

Sub Struktural II

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman Sub Struktural II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.492113	3	0.9206

Sumber: Data diolah *eviews 12 (2024)*

Berdasarkan hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Square* 0.9206 yang lebih dari 0.05 ($0.9206 > 0.05$) maka menggunakan model *Random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier digunakan untuk mengetahui model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai statistik LM < 0.05 , maka model *random effect*.
- 2) Jika nilai statistik LM > 0.05 , maka model *common effect*.

Sub Struktural I

Tabel 4.6
Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural I
 Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	104.1232 (0.0000)	1.838991 (0.1751)	105.9621 (0.0000)

Sumber; Data diolah *eviews 12 (2024)*

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai uji *lagrange multiplier* yakni 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka yang terpilih adalah model ***Random Effect***.

Sub Struktural II

Tabel 4.7
Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural II
 Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	84.73087 (0.0000)	0.965663 (0.3258)	85.69653 (0.0000)

Sumber: Data diolah *eviews 12 (2024)*

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai uji *lagrange multiplier* yakni 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka yang terpilih adalah model ***Random Effect***.

4. Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil uji pemilihan model pada sub struktural I dan sub struktural II menggunakan uji *Chow*, uji *Hausman*, uji *Lagrange Multiplier* dapat disimpulkan bahwa ***Random Effect*** digunakan untuk mengolah dan menganalisis perumusan masalah dalam penelitian.

4.1.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

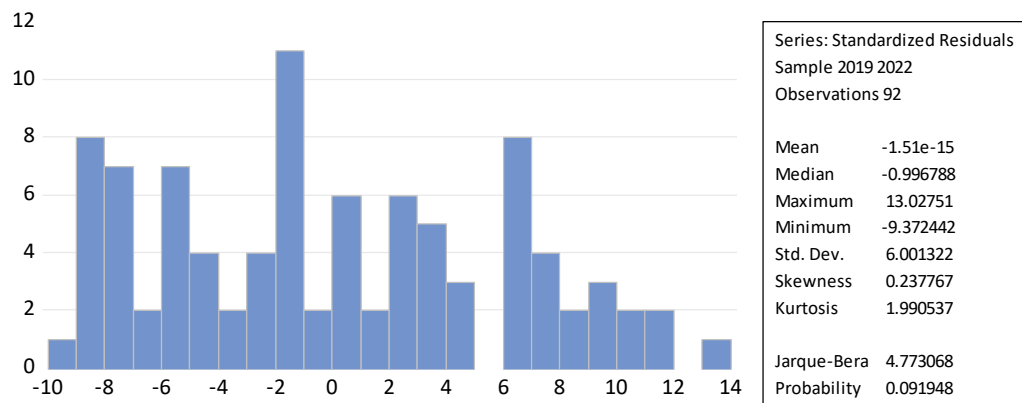
Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat jika analisis regresi linier digunakan dalam sebuah penelitian. Uji asumsi klasik berisikan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang terpilih memiliki distribusi secara normal atau dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik *Jarque-Bera*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai statistik *Jarque-Bera* < 0.05 yang artinya data tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai statistik *Jarque-Bera* > 0.05 yang artinya data terdistribusi normal.

Sub Struktural I

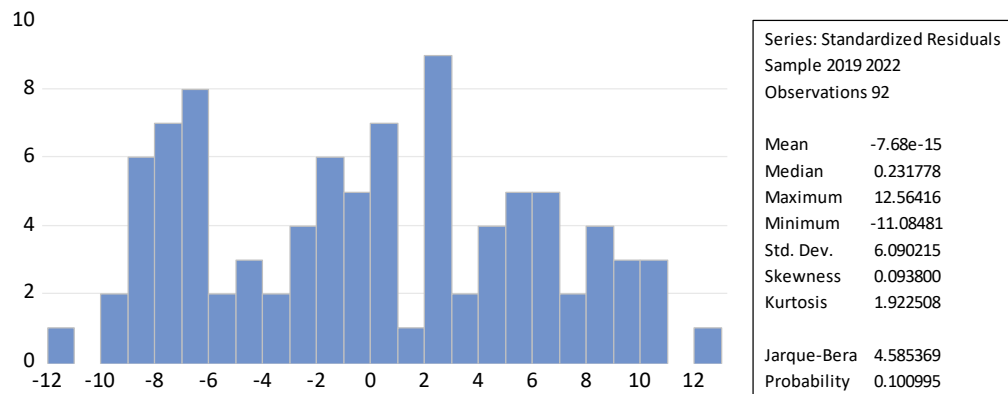


Sumber: Data diolah *eviews 12* (2024)

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Sub Struktural I

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai uji normalitas yakni 0.091948 lebih besar dari 0.05 ($0.091948 > 0.05$) artinya adalah data terdistribusi normal.

Sub Struktural II



Sumber: Data diolah *eviews 12* (2024)

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Sub Struktural II

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai uji normalitas yakni 0.100995 lebih besar dari 0.05 ($0.100995 > 0.05$) artinya adalah data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independent. Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *correlation matrix* $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *correlation matrix* $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Sub Struktural I

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural I

	X1	X2
X1	1	-0.1678
X2	-0.1678	1

Sumber: Data diolah *eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai koefisien korelasi $-0.1678 < 0.80$, yang artinya data terhindar dari multikolinearitas.

Sub Struktural II

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural II

	X1	X2	Z
X1	1	-0.1678	0.2184
X2	-0.1678	1	-0.0641
Z	0.2184	-0.0641	1

Sumber: Data diolah *eviews* 12 (2024)

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0.1678 < 0.80$, koefisien korelasi X1 dan Z sebesar $0.2184 < 0.80$, koefisien korelasi X2 dan Z sebesar $-0.0641 < 0.80$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi keseluruhan variabel independent kurang dari 0.80 yang artinya data terhindar dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi, data yang ideal merupakan data yang terhindar dari heterokedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability* $> 0,05$, maka data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai *Probability* $< 0,05$, maka data tersebut terjadi heterokedastisitas.

Sub Struktural I

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas Sub Struktural I

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 21:12
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160788	1.575384	0.102063	0.9189
LOGX1	0.342931	0.275624	1.244198	0.2167
X2	0.056904	0.049828	1.142013	0.2565

Sumber: Data diolah *eviews* 12 (2024)

Hasil uji heterokedastisitas nilai *probability* X1 $0.2167 > 0.05$ dan nilai *probability* X2 $0.2565 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

Sub Struktural II

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas Sub Struktural II

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 21:15
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.142777	1.556859	-0.091708	0.9271
LOGX1	0.221509	0.278284	0.795981	0.4282
X2	0.060210	0.049022	1.228234	0.2226
Z	0.049877	0.025675	1.942621	0.0553

Sumber: Data diolah *eviews* 12 (2024)

Hasil uji heterokedastisitas nilai *probability* X1 $0.4282 > 0.05$, nilai *probability* X2 $0.2226 > 0.05$, dan nilai *probability* Z $0.0553 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* (D-W) yakni $-2 < \text{nilai } \textit{durbin-watson} < 2$, yang artinya data terhindar dari autokorelasi.

Sub Struktural I

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi Sub Struktural I

Weighted Statistics			
R-squared	0.026945	Mean dependent var	1.898978
Adjusted R-squared	0.005078	S.D. dependent var	1.259013
S.E. of regression	1.255812	Sum squared resid	140.3587
F-statistic	1.232246	Durbin-Watson stat	1.856828
Prob(F-statistic)	0.296564		

Sumber: Data diolah *eviews* 12 (2024)

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai *durbin-watson* yakni 1.856828, Dimana 1.8568 lebih besar dari -2 dan 1.8568 lebih kecil dari 2 ($-2 < 1.8568 < 2$), yang artinya data terhindar dari autokorelasi.

Sub Struktural II

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi Sub Struktural II

Weighted Statistics			
R-squared	0.067014	Mean dependent var	1.901806
Adjusted R-squared	0.035207	S.D. dependent var	1.259490
S.E. of regression	1.237119	Sum squared resid	134.6809
F-statistic	2.106926	Durbin-Watson stat	1.902581
Prob(F-statistic)	0.105067		

Sumber: Data diolah *eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan melalui *e views 12* nilai *durbin-watson* yakni 1.902581, Dimana 1.9025 lebih besar dari -2 dan 1.9025 lebih kecil dari 2 ($-2 < 1.9025 < 2$), yang artinya data terhindar dari autokorelasi.

4.1.5 Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka untuk menetapkan hipotesis yang digunakan sebagai uji statistiknya menggunakan uji pengaruh secara parsial (uji t) dan uji R square (R^2) pada sub struktural I dan sub struktural II:

Sub Struktural I

1. Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

Uji statistik t adalah uji tingkat kepentingan setiap parameter. Statistik t menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil uji t menunjukkan nilai t-statistik yang signifikan kurang dari 0.05 (nilai t-statistik < 0.05), maka variabel independent memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Sub Struktural I

Dependent Variable: Z
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/05/24 Time: 21:26
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 92
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.64723	7.593292	1.928969	0.0569
LOGX1	2.612303	0.694785	3.759871	0.0003
X2	-0.367939	0.250741	-1.467407	0.1458

Sumber: Data diolah *evIEWS* 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada sub struktural I, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai *probability* variabel X1 *Intellectual Capital* sebesar 0.0003 < 0.05. Hipotesis yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas terdukung karena nilai *probability* kurang dari 0.05.
- b) Nilai *probability* variabel X2 Ukuran Perusahaan sebesar 0.1458 > 0.05. Hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terdukung karena nilai *probability* melebihi 0.05. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. R Square

Tabel 4.15
Hasil R Square Sub Struktural I

R-squared	0.165608
Adjusted R-squared	0.146858
S.E. of regression	2.139115
F-statistic	8.832264
Prob(F-statistic)	0.000317

Sumber: Data diolah *evIEWS* 12 (2024)

Variabel X1 dan X2 mampu menjelaskan variabel Z sebesar 0.1656 atau 16.56%, yang artinya *intellectual capital* dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi profitabilitas hanya sebesar 16.56%, sedangkan sisanya 83.44% dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel lain.

Sub Struktural II

1. Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

Jika hasil uji t menunjukkan nilai t-statistik yang signifikan kurang dari 0.05 (nilai t-statistik < 0.05), maka variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji t Sub Struktural II

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 21:30
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.912576	2.446337	0.373038	0.7100
LOGX1	-0.211134	0.260433	-0.810701	0.4197
X2	0.039513	0.080108	0.493247	0.6231
Z	0.105283	0.035228	2.988636	0.0036

Sumber: Data diolah *eviews* 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada sub struktural II, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai *probability* variabel X1 *Intellectual Capital* sebesar 0.4197 > 0.05. Hipotesis yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung karena nilai *probability* melebihi 0.05. Dapat disimpulkan, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai *probability* variabel X2 Ukuran Perusahaan sebesar 0.6231 > 0.05. Hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung karena nilai *probability* melebihi 0.05. Dapat disimpulkan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai *probability* variabel Z Profitabilitas sebesar 0.0036 < 0.05. Hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdukung karena nilai *probability* kurang dari 0.05. Dapat disimpulkan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. R Square

Tabel 4.17
Hasil R Square Sub Struktural II

R-squared	0.095299
Adjusted R-squared	0.064457
S.E. of regression	0.758555
F-statistic	3.089895
Prob(F-statistic)	0.031174

Sumber: Data diolah *evIEWS* 12 (2024)

Variabel X1, X2, dan Z mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0.0952 atau 9.52%, yang artinya *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 9.52% saja, sedangkan sisanya 80.48% dijelaskan oleh variabel lain.

4.1.6 Uji Sobel (*Sobel Test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel eksogen (variabel X dan Y) dan variabel mediasi dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. Jika nilai t hitung lebih besar dari t table ($t \text{ hitung} > 1.99$), maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

Tabel 4.18
Hasil Uji Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Intervening

Dependent Variable: Z
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 20:39
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.64723	7.593292	1.928969	0.0569
LOGX1	2.612303	0.694785	3.759871	0.0003
X2	-0.367939	0.250741	-1.467407	0.1458

Sumber: Data diolah *evIEWS* 12 (2024)

Tabel 4.19
Hasil Uji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Variabel Dependen

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 21:30
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.912576	2.446337	0.373038	0.7100
LOGX1	-0.211134	0.260433	-0.810701	0.4197
X2	0.039513	0.080108	0.493247	0.6231
Z	0.105283	0.035228	2.988636	0.0036

Sumber: Data diolah *views* 12 (2024)

1. Uji X1 Terhadap Y Melalui Z

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Profitabilitas, maka menggunakan uji sobel sebagai berikut, diketahui:

$$a = 2.61 \quad \text{SEa} = 0.69$$

$$b = 0.10 \quad \text{SEb} = 0.03$$

berikut perhitungan uji sobel,

$$t = \frac{2.61(0.10)}{\sqrt{(0.10^2(0.69^2)) + (2.61^2(0.03^2))}}$$

$$t = \frac{0.261}{\sqrt{(0.01 (0.4761)) + (6.8121(0.0009))}}$$

$$t = \frac{0.261}{\sqrt{0.004761 + 0.00613089}}$$

$$t = \frac{0.261}{0.1043}$$

$$t = 2.500 \quad t \text{ table} = 1.99$$

Sesuai dengan perhitungan uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.500 > t \text{ tabel}$. Hipotesis yang menyatakan profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan diterima karena 2.500 melebihi 1.99. Dapat disimpulkan, profitabilitas

mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

2. Uji X2 Terhadap Y Melalui Z

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Profitabilitas, maka menggunakan uji sobel sebagai berikut, diketahui:

$$a = -0.36 \quad \text{SEa} = 0.25$$

$$b = 0.10 \quad \text{SEb} = 0.03$$

berikut perhitungan uji sobel,

$$t = \frac{-0.36(0.10)}{\sqrt{(0.10^2(0.25^2)) + (-0.36^2(0.03^2))}}$$

$$t = \frac{-0.036}{\sqrt{(0.01(0.0625)) + (0.1296(0.0009))}}$$

$$t = \frac{-0.036}{\sqrt{0.000625 + 0.00011664}}$$

$$t = \frac{-0.036}{0.02723}$$

$$t = -1.321 \quad t \text{ table} = 1.99$$

Sesuai dengan perhitungan uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1.321 < t \text{ tabel}$. Hipotesis yang menyatakan profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditolak karena -1.321 kurang dari 1.99 . Dapat disimpulkan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian analisis jalur dan *sobel test*, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*

Nilai *probability* X1 $0.4197 > 0.05$, yang artinya *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun & David (2024) serta Novi Putri dkk., (2024) menemukan hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Resource Based Theory* menekankan bahwa sumber daya harus langka, berharga, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun *intellectual capital* merupakan komponen penting dari sumber daya perusahaan, namun sulitnya pengukuran dan pengaplikasian *intellectual capital* dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan (*annual report*) membuat investor tidak mengamati secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa para investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memberikan imbal hasil sesuai yang diharapkan, dan masih belum memperhatikan *intellectual capital* dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

2. *Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*

Nilai *probability* X2 $0.6231 > 0.05$, yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sejalan dengan penelitian Dhian dkk., (2021) mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam teori stakeholder ukuran perusahaan bukan satu-satunya penentu bagi nilai perusahaan, sebaliknya bagaimana perusahaan tersebut berinteraksi serta memberikan nilai kepada pemangku kepentingannya lebih penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak selalu berkorelasi dengan efisiensi operasional, investor tertarik pada kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan daripada hanya ukuran perusahaan. Nilai

perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non finansial seperti reputasi merek, kepemimpinan manajemen, atau teknologi yang dimiliki perusahaan.

3. *Intellectual Capital* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Nilai *probability* X_1 $0.0003 < 0.05$, yang artinya *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian Nur & Esy (2021) serta Aini & Eni (2020) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam konteks *resource based theory*, *intellectual capital* memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang berharga, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dapat menjadi pendorong utama profitabilitas perusahaan. *Intellectual capital* membantu perusahaan dalam manajemen risiko yang lebih baik, mengidentifikasi peluang baru, serta mengambil keputusan strategis yang lebih tepat. Dengan pengelolaan risiko yang lebih baik, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian dan memaksimalkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

4. Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Nilai *probability* X_2 $0.1458 > 0.05$, yang artinya Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan suatu perusahaan akan mempunyai kinerja keuangan yang baik, selain itu bisa saja perusahaan tidak memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan salah satu tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Karena perusahaan yang berukuran besar belum tentu mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih besar dari perusahaan yang berukuran kecil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rista & Hasim (2023) serta Hermanto & Agnes (2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai *probability* Z $0.0036 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut teori stakeholder profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena

perusahaan yang menguntungkan cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga dapat menghasilkan dividen yang lebih besar serta pertumbuhan harga saham yang lebih cepat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan, yang selanjutnya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Investor dan kreditur cenderung melakukan nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan yang dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek keuntungan yang lebih baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dkk. (2018) dan Mudjijah dkk. (2019) menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

6. Profitabilitas Mampu Memediasi Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai *statistic sobel test* sebesar $2.500 > 1.99$, yang artinya Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Mediasi pada penelitian ini secara signifikan variabel *intellectual capital* (X1) tidak mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan (Y) tanpa melalui variabel profitabilitas (Z) sebagai mediator yang biasa disebut sebagai *full mediation* (Subagyo, 2018). Ronni dkk (2020) menemukan hasil penelitian bahwa profitabilitas memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Nihayatul & Saiful (2021). *Intellectual capital* yang baik menjadikan perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif guna memberikan nilai lebih bagi perusahaan tersebut. Keunggulan kompetitif tersebut menghasilkan profitabilitas yang berdampak pada semakin baiknya nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang tinggi disertai dengan kinerja keuangan yang tinggi akan menjadikan perusahaan mampu bertahan dimasa kini dan mempertahankan keberlangsungan usaha jangka panjangnya, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor akan semakin berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

7. Profitabilitas Tidak Mampu Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai *statistic sobel test* sebesar $-1.321 < 1.99$, yang artinya Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriza & Wisnu (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Habsari & Akhmadi (2018) juga memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks teori stakeholder, nilai perusahaan tidak hanya diukur dari sudut pandang finansial tetapi juga dari kemampuan perusahaan untuk memebrikan nilai kepada semua pemangku kepentingannya. Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kegiatan operasinya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan terlepas dari ukuran perusahaan tersebut. Hal ini memberikan catatan bahwa profitabilitas tidak selalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan utama manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan terkait pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2019-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara variabel *intellectual capital* (X1) terhadap variabel nilai perusahaan (Y), sehingga Ha yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.
2. Tidak terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan (X2) terhadap variabel nilai perusahaan (Y), sehingga Ha yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.
3. Terdapat pengaruh antara variabel *intellectual capital* (X1) terhadap variabel profitabilitas (Z), sehingga Ha yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas terdukung.
4. Tidak terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan (X2) terhadap variabel profitabilitas (Z), sehingga Ha yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terdukung.
5. Terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas (Z) terhadap variabel nilai perusahaan (Y), sehingga Ha yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdukung.
6. Terdapat peran mediasi variabel profitabilitas (Z) pada hubungan pengaruh variabel *intellectual capital* (X1) terhadap variabel nilai perusahaan (Y), sehingga Ha yang menyatakan profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan terdukung.
7. Tidak terdapat peran mediasi variabel profitabilitas (Z) pada hubungan pengaruh variabel *intellectual capital* (X1) terhadap variabel nilai perusahaan (Y), sehingga Ha yang menyatakan profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya dan penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, berikut adalah saran yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian berikutnya diharapkan mampu mengembangkan objek penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman melainkan juga dapat mencakup perusahaan di sektor-sektor lain.
2. Memperbarui ataupun memperpanjang masa observasi data penelitian pada tahun yang akan datang.
3. Variabel lain yang mungkin dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian selanjutnya antara lain *leverage*, umur perusahaan, kompleksitas bisnis, kebijakan deviden, dan manajemen asset.
4. Dalam mengukur rasio profitabilitas disarankan menggunakan proksi pengukuran yang berbeda, seperti ROE, ROI, GPM, dan OPM
5. Dapat menggunakan rasio pengukuran kinerja keuangan selain profitabilitas, seperti likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*), maupun aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., dkk., (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR Dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (Vol. 2, Nomor 5). [Http://Journal.Stieputrabangsa.Ac.Id/Index.Php/Jimmba/Index](http://Journal.Stieputrabangsa.Ac.Id/Index.Php/Jimmba/Index)
- Alveno P., dkk., (2023). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)*. Jurnal Istiqro, 9(2), 116–130. [Https://Doi.Org/10.30739/Istiqro.V9i2.1849](https://doi.org/10.30739/Istiqro.V9i2.1849)
- Andanarini, D., dkk., (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(2), 500–507. [Https://Doi.Org/10.29040/Jap.V21i2.1825](https://doi.org/10.29040/Jap.V21i2.1825)
- Andri Wijaya, R., & Mittra Candana, D. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. 2(1). [Https://Doi.Org/10.31933/JIMT](https://doi.org/10.31933/JIMT)
- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). *Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(1), 276–283. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1841>
- Ari, G., & Tri Utami, L. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 2019-2021)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, (Vol. IX Nomor 2).
- Aslam, E., dkk., (2024). *The Mediating Role Of Intellectual Capital In Corporate Governance And Financial Efficiency Of Islamic Banks*. *Corporate Governance (Bingley)*, 24(1), 19–40. [Https://Doi.Org/10.1108/CG-06-2022-0276](https://doi.org/10.1108/CG-06-2022-0276)

- Berlin, S., & Surya Abbas, D. (2023). *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Disclosure, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 114–124. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i4.1679>
- Bintang Pramudya, A., & Mawardi, W. (2022). *Analisis Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Usaha Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Cahyani, R. I., dkk., (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Dalam *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP* (Vol. 2, Nomor 1).
- Himmiyatul, A. & Juwita J. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.
- Ibarra, M. A., dkk., (2023). *Interaction Between Knowledge Management, Intellectual Capital And Innovation In Higher Education Institutions*. *Education And Information Technologies*, 28(8), 9685–9708. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11563-x>
- Kartika, dkk., (2019). *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kinesti, N., dkk., (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 38–50. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.2715>
- Luthfiah, F., & Abubakar, A. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>

- Nabila, F., & Surasni, N. K. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemeditasi*. Dalam Husnan Jurnal EMBA (Vol. 9, Nomor 1).
- Najib, A., & David (2024). *Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2017-2020*.
- Nikolaou, I. E., dkk., (2023). *Green Intellectual Capital: A Critical Factor To Explain The Relationship Between Corporate Sustainable And Financial Performance. Environment, Development And Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/S10668-023-03579-1>
- Novi, P., dkk., (2024). *Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022*. Dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen (Volume 2, Nomor 2) <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2239>
- Nur Aulia, A., & Indah, R. (2021). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Dalam Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM) (Vol. 6). [Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id](http://Ejournal.Unikama.Ac.Id)
- Nur Rosida, S., dkk., (2020). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Working Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN*. 12(2), 96–110.
- Prihatni, B., & Nasution, R. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi*.(Vol. 4, Nomor 2). <https://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Japa/Index>.
- Putri W., N., dkk., (2024). *Pengaruh Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur*. Dalam Jurnal Riset Ilmiah (Vol. 3, Nomor 2).

- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (Vol. 3, Nomor 5). Www.Idx.Co.Id
- Ramadhana, S., & Ramadhini, S. (2023). *Konsep Profit Dalam Perspektif Islam*. Dalam Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA), 4(1), 2023.
- Salehi, M., dkk., (2023). *The Effect Of Social And Intellectual Capital On Fraud And Money Laundering In Iraq*. Journal Of Money Laundering Control, 26(2), 227–252. <https://doi.org/10.1108/JMLC-12-2021-0142>
- Satria B., R., dkk., (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Forum Ekonomi, 23(1), 29–38. [Http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi](http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi)
- Setiawati, E., & Hendrani, A. (2022). *The Effect Of Liquidity, Leverage And Company Size On Company Profitability*.
- Sudaryana, B., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Syariah, T. I & Qarnain, N. (2023). *ICHES: International Conference On Humanity Education and Social. Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perspektif Ekonomi Syariah*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Penelitian

NO	Code	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.
2	ADES	Aksha Wira International Tbk.
3	BISI	Bisi International Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CPRO	Central Proteina Industries Tbk
10	CSRA	Cisandane Sawit Raya Tbk
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
12	FISH	FKS Multi Agro Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk

Lampiran 2: Hasil Perhitungan VAICTM, Ukuran Perusahaan, ROA dan PBV Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2022.

NO	Code	Nama Perusahaan	2019				2020				2021				2022			
			VAICtm	Uk. Perus	PBV	ROA	VAICtm	Uk. Perus	PBV	ROA	VAICtm	Uk. Perus	PBV	ROA	VAICtm	Uk. Perus	PBV	ROA
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	3.409	24.01814	1.5	1	5.2436	24.04762	1.2	3	7.8793	24.13771	0.9	7	75.755	24.09911	0.7	6
2	ADES	Aksha Wira International Tbk.	3.2747	27.43546	1.1	10	4.5307	27.58894	1.2	14	6.2642	27.89654	2	20	7.1219	28.12912	3.2	22
3	BISI	Bisi International Tbk	6.7946	28.70979	1.4	0.1	6.3082	28.70088	1.3	0.09	6.9844	28.77276	1.1	0.12	6.4305	28.85787	1.6	0.15
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2.5319	32.29213	2.4	7.26	1.9234	32.31949	1.8	4.05	2.8346	32.37268	1.7	8.85	3.2124	32.30831	1.9	11.26
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7.8729	27.96254	0.9	15.47	6.8746	28.07998	0.8	11.61	5.6015	28.16011	0.8	12.84	6.1212	28.17235	0.8	11.02
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	3.5078	27.85027	8.5	10.5	3.0839	27.90177	6.7	10.13	3.5331	27.92978	5.6	13.4	3.5614	28.15783	5.6	14.89
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	3.7205	26.2465	4.7	3.18	2.9367	26.29828	3.5	1.04	4.1714	26.63862	1.2	2.3	2.6598	26.90753	1.2	1.3
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.3458	31.00208	5.1	0.12	5.071	31.07013	4.6	0.12	4.193	31.19903	3.9	0.1	3.7743	31.31608	3.5	0.07
9	CPRO	Central Proteina Industries Tbk	4.0904	29.42282	9.0	-5.81	4.0946	29.47574	4.2	6.03	3.9528	29.49424	2	34.28	4.0192	29.55289	1	5.47
10	CSRA	Cisandane Sawit Raya Tbk	2.7917	27.94478	0.4	0.02	3.9882	27.96647	1.3	0.05	8.9735	28.19249	1.3	0.15	5.7026	28.2382	1.2	0.14
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2.4589	30.08382	1.3	1.5	2.6612	30.28083	1	3.7	2.8574	30.2493	0.8	5.3	4.0371	23.45484	0.6	8.3
12	FISH	FKS Multi Agro Tbk	3.9471	19.87058	1.0	2.66	3.9964	19.90437	0.6	4.42	4.7157	20.1027	1.5	5.44	5.2445	19.94991	1.2	7.1
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.4639	29.25298	4.0	8.61	2.2118	29.51369	3.2	3.73	2.7225	29.54308	6.4	7.28	2.6029	29.62259	5.8	7.12
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.4944	33.58969	4.9	14.7	6.9568	32.27061	2.2	10.4	7.4028	34.70442	1.8	7.1	8.0469	34.68119	2	4.9
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.0687	34.50002	1.3	6.1	-13.7107	35.02743	0.8	6.8	5.3848	35.12251	0.6	6.6	5.9923	35.12897	0.6	5.1
16	JJFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.7817	30.91384	1.1	6.7	2.5881	30.88726	1.1	4.7	3.3017	30.98407	1.2	7.5	2.5587	31.11812	0.8	4.6
17	KEJU	Mullia Boga Raya Tbk	3.2758	27.22503	3.2	14.71	3.5591	27.23769	4.6	17.93	4.1938	27.3667	3	18.85	3.741	27.48031	2.8	13.65
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	3.9426	30.57745	4.6	11	3.5216	30.61557	5.4	11	4.9025	30.62263	4	6	3.1154	30.73454	4.4	9
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.0138	29.17475	2.6	5.1	1.7495	29.12437	2.6	3.8	2.1445	29.06396	2.9	6.8	2.6404	29.0493	3	10.5
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1.7432	35.13782	0.7	0.05	1.9047	32.80641	0.6	0.31	2.0233	32.91444	0.6	1.51	2.3496	32.95022	0.6	4.24
21	STTP	Siantar Top Tbk	4.1736	28.68935	2.7	16.75	4.2546	28.8691	4.7	18.23	3.6252	28.99692	3	15.76	3.3524	29.15506	2.8	13.6
22	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	3.1549	31.03084	3.2	14.3	3.5329	28.84354	4.2	14.2	3.2942	28.85596	3.7	14.1	3.2347	29.06175	3.2	11.4
23	ULTJ	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk	9.5012	29.51937	3.4	19.13	8.5143	29.80055	3.9	15.58	25.8917	29.63343	3.5	21.98	6.9764	29.6293	2.90	17.66

Lampiran 3: Hasil Statistik Deskriptif

	LOGX1	X2	Z	Y
Mean	1.426472	29.22065	7.622174	2.568478
Median	1.349128	29.15000	6.800000	2.100000
Maximum	4.327570	35.10000	22.00000	8.500000
Minimum	0.553885	19.90000	0.020000	0.400000
Std. Dev.	0.546880	3.222297	6.152392	1.744752
Skewness	1.953247	-0.763466	0.469865	0.834376
Kurtosis	10.91780	4.396695	2.212783	3.178586
Jarque-Bera Probability	298.8167 0.000000	16.41540 0.000273	5.760744 0.056114	10.79707 0.004523
Sum	131.2355	2688.300	701.2400	236.3000
Sum Sq. Dev.	27.21605	944.8708	3444.525	277.0186
Observations	92	92	92	92

Lampiran 4: Uji Pemilihan Model

1. Uji *Chow*

Hasil Uji *Chow* Sub Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.216848	(22,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	217.142934	22	0.0000

Hasil Uji *Chow* Sub Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.035342	(22,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	169.987026	22	0.0000

2. Uji *Hausman*

Hasil Uji *Hausman* Sub Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.194445	2	0.5503

Hasil Uji *Hausman* Sub Struktural II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.492113	3	0.9206

3. Uji Lagrange Multiplier

Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	104.1232 (0.0000)	1.838991 (0.1751)	105.9621 (0.0000)

Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

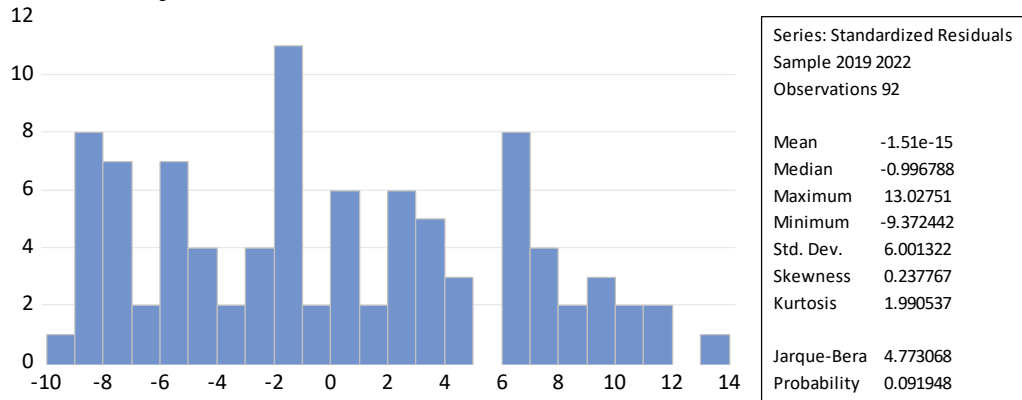
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	84.73087 (0.0000)	0.965663 (0.3258)	85.69653 (0.0000)

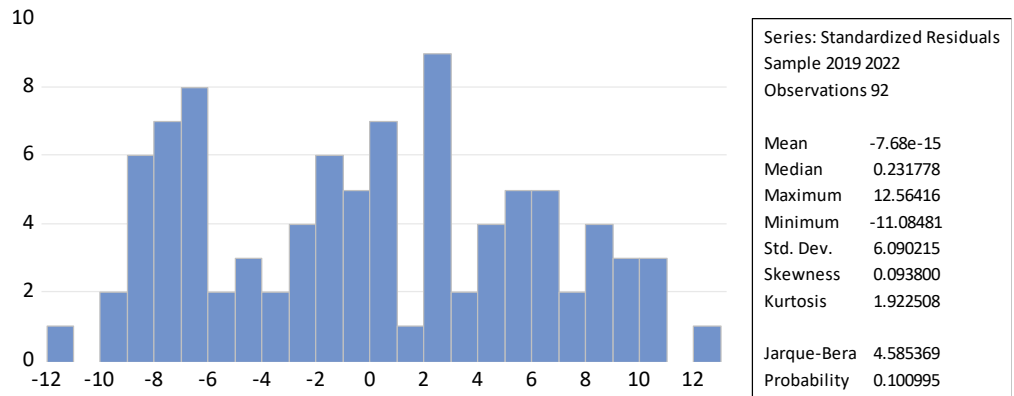
Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Sub Struktural I



Hasil Uji Normalitas Sub Struktural II



2. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas Sub Struktural I

	X1	X2
X1	1	-0.167823647736703
X2	-0.167823647736703	1

Hasil Uji Multikolinieritas Sub Struktural II

	X1	X2	Z
X1	1	-0.1678236477364703	0.2184691017066026
X2	-0.1678236477364703	1	-0.06415316461316635
Z	0.2184691017066026	-0.06415316461316635	1

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas Sub Struktural I

Dependent Variable: ABS_RES
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/05/24 Time: 21:12
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 92
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160788	1.575384	0.102063	0.9189
LOGX1	0.342931	0.275624	1.244198	0.2167
X2	0.056904	0.049828	1.142013	0.2565

Hasil Uji Heterokedastisitas Sub Struktural II

Dependent Variable: ABS_RES
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/05/24 Time: 21:15
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 92
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.142777	1.556859	-0.091708	0.9271
LOGX1	0.221509	0.278284	0.795981	0.4282
X2	0.060210	0.049022	1.228234	0.2226
Z	0.049877	0.025675	1.942621	0.0553

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Sub Struktural I

Weighted Statistics			
R-squared	0.026945	Mean dependent var	1.898978
Adjusted R-squared	0.005078	S.D. dependent var	1.259013
S.E. of regression	1.255812	Sum squared resid	140.3587
F-statistic	1.232246	Durbin-Watson stat	1.856828
Prob(F-statistic)	0.296564		

Hasil Uji Autokorelasi Sub Struktural II

Weighted Statistics			
R-squared	0.067014	Mean dependent var	1.901806
Adjusted R-squared	0.035207	S.D. dependent var	1.259490
S.E. of regression	1.237119	Sum squared resid	134.6809
F-statistic	2.106926	Durbin-Watson stat	1.902581
Prob(F-statistic)	0.105067		

Lampiran 6: Uji Hipotesis

1. Uji T

Hasil Uji t Sub Struktural I

Dependent Variable: Z
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 21:26
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.64723	7.593292	1.928969	0.0569
LOGX1	2.612303	0.694785	3.759871	0.0003
X2	-0.367939	0.250741	-1.467407	0.1458

Hasil Uji t Sub Struktural II

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/05/24 Time: 21:30
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.912576	2.446337	0.373038	0.7100
LOGX1	-0.211134	0.260433	-0.810701	0.4197
X2	0.039513	0.080108	0.493247	0.6231
Z	0.105283	0.035228	2.988636	0.0036

2. R Square

Hasil R Square Sub Struktural I

R-squared	0.165608
Adjusted R-squared	0.146858
S.E. of regression	2.139115
F-statistic	8.832264
Prob(F-statistic)	0.000317

Hasil R Square Sub Struktural II

R-squared	0.095299
Adjusted R-squared	0.064457
S.E. of regression	0.758555
F-statistic	3.089895
Prob(F-statistic)	0.031174

Lampiran 7: Surat Keterangan Bebas Plagiasi

6/21/24, 10:30 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Dela Dwi Chandra
NIM : 200502110113
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	15%	8%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 8: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110113
 Nama : Dela Dwi Chandra
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc
 Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2022)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	29 November 2023	Konsultasi Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 Desember 2023	Konsultasi judul outline baru	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	19 Desember 2023	Konsultasi terkait judul outline yang baru	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	22 Januari 2024	Konsultasi pengajuan judul outline baru	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	21 Februari 2024	Konsultasi terkait variabel yang ingin diteliti	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	22 Februari 2024	Bimbingan persetujuan (acc) terkait judul yang diteliti	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	21 Maret 2024	Bimbingan bab 1-3 (perbaikan latar belakang, rumusan masalah, kerangka konseptual, hipotesis, pengukuran terkait variabel, analisis penelitian)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	22 Maret 2024	Bimbingan bab 1-3 (perbaikan latar belakang, analisis penelitian)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Lampiran 8: Bukti Konsultasi

9	25 Maret 2024	bimbingan bab 3 (perbaikan kutipan)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	5 Juni 2024	Konsultasi terkait olah data penelitian dan melakukan revisi data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	6 Juni 2024	Bimbingan final hasil olah data penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	10 Juni 2024	Bimbingan terkait penulisan bab 4-5 dan penulisan abstrak	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	20 Juni 2024	Revisi Bab 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	21 Juni 2024	Revisi final skripsi	Genap 2023/2024	Belum Dikoreksi

Malang, 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Lampiran 9: Biodata penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Dela Dwi Chandra
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 28 Juli 2002
Alamat : Sumengko Krajan RT 11 RW 04 Wringinanom,
Gresik, Jawa Timur
Telepon/Hp : 085785188652
E-mail : delachandra28@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri 1 Wringinanom
2014-2017 : SMP Negeri 1 Wringinanom
2017-2020 : SMA Negeri 1 Wringinanom
2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2020-2021 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021-2022 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta pelatihan ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023
- Peserta pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023
- Peserta Praktik Kerja Lapangan di Pegadaian cabang Wonokromo Surabaya pada Juni-Agustus 2023